

## ABSTRACT

Rahmawati, Natalia Septi. (2014). *An Analysis of Definition Patterns of Fruit Names*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study analyzed definition patterns of fruit names. There were thirty names of fruit chosen. However, the definition in English dictionary directly mentioned 'fruit' as the definition, while Bahasa Indonesia dictionary did not mention 'fruit' as the first definition. Besides, there would be an analysis of the pattern in the definition of fruit names. This research aimed to define the meaning of words related to limited kinds of fruits which were used in *Oxford Advanced Learner's Dictionary* and *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. Thus, the researcher intended to analyze this phenomena. There were two research problems in this study: (1) How are names of fruits defined in *Oxford Advanced Learner's Dictionary* and *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*? (2) What are the common patterns of the definitions of fruits?

In order to gain the findings, the researcher did a hyponymic analysis which was required in semantics. The researcher did a document analysis to find the answers of research problems. The researcher also conducted the analysis to find how names of fruit were defined and what the common patterns of the definition of fruits are. This study used *Oxford Advanced Learner's Dictionary* (7<sup>th</sup> ed.), *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, and *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* to find the definition and to analyze the pattern.

To answer the first problem, the researcher analyzed through dictionaries. It is found that the fruit names were defined systematically. It is also proved that between hyponymy and superordinate had an entailment which simplified the analysis to find the pattern. To ensure the study, the researcher did an interview checklist as instrument given. Then to answer the second problem, the researcher analyzed the definitions. It is found that the pattern is consisting of pre-modifier, head, and post modifier which is combined in Noun Phrase (NP).

**Keywords:** definition patterns, hyponymy, names of fruit, Noun Phrase

## ABSTRAK

Rahmawati, Natalia Septi. (2014). *An Analysis of Definition Patterns of fruit Names*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini menganalisa penentuan pola dari nama-nama buah. Terdapat tiga puluh nama-nama buah yang telah ditentukan. Meskipun begitu, definisi dalam kamus Bahasa Inggris secara langsung menyebutkan 'buah', sementara itu dalam Kamus bahasa Indonesia tidak menyebutkan 'buah' secara langsung sebagai definisi pertama. Di samping itu akan dilakukan analisa dari pola dalam mendefinisikan nama buah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan arti dari beberapa kata yang terdapat dalam Oxford Advanced Learner's Dictionary dan Cambridge Advanced Learner's Dictionary. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menganalisa fenomena yang ditemukan. Dalam penelitian ini terdapat dua masalah: (1) Bagaimana mendefinisikan nama-nama buah yang terdapat dalam Oxford Advanced Learner's Dictionary dan Cambridge Advanced Learner's Dictionary? (2) Apa pola yang digunakan di dalam definisi tersebut?

Untuk menentukan jawabannya, peneliti melakukan sebuah hyponymic analysis yang diperlukan dalam semantics. Secara mendalam peneliti melakukan sebuah analisa dokumen untuk menggali jawaban dari masalah penelitian. Peneliti melakukan analisis untuk menemukan bagaimana nama buah didefinisikan dan apa pola umum dari definisi tersebut. Studi ini menggunakan Oxford Advanced Learner's Dictionary (7<sup>th</sup> ed.), Cambridge Advanced Learner's Dictionary, Kamus Besar Bahasa Indonesia, dan Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer untuk menemukan definisi dan polanya.

Untuk menjawab masalah yang pertama, peneliti melakukan analisa melalui kamus. Dalam analisa tersebut ditemukan bahwa nama-nama buah didefinisikan secara sistematis. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya entailment di antara hiponim dan superordinat yang menyederhanakan analisa untuk menemukan polanya. Untuk meyakinkan studi ini, peneliti juga melakukan sebuah wawancara dengan ceklist data sebagai instrument yang diberikan. Untuk menjawab masalah yang kedua, peneliti menganalisa definisi-definisi yang terdapat dalam kamus. Ditemukan bahwa pola terdiri dari pre-modifier, head, dan post modifier yang tergabung dalam Noun Phrase (NP).

**Kata Kunci:** definition patterns, hyponymy, names of fruit, Noun Phrase